

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai adalah sebuah konsep dianggap baik dan benar, serta diinginkan dan berharga bagi manusia, dan memiliki sifat yang tidak dapat disentuh.¹ Dalam kehidupan sehari-hari, nilai ini berperan sebagai panduan yang mempengaruhi cara seseorang bertindak dalam berbagai hal.

Karakter merupakan sifat seseorang yang memiliki kepribadian, perilaku, sifat tabiat serta memiliki watak.² Karakter mempunyai dua pengertian yaitu pertama dapat menyatakan cara berperilaku dengan berlaku sadis, tidak jujur, kejam, atau serakah, perilaku yang dimaksud tentunya perilaku tidak baik. Sementara itu jika seseorang mau menolong, berbicara jujur, tentunya orang tersebut memiliki perilaku yang baik atau berkarakter mulia. Nilai karakter Kristiani secara khusus dalam kitab Perjanjian Baru dalam Galatia 5:22-23 "Kasih, sukacita, kesabaran, kebaikan, kelemahlembutan, damai sejahtera, kemurahan, kesetiaan, penguasaan diri,".

Pa'gellu' merupakan tari tradisional yang berasal dari Pangala' Kabupaten Toraja Utara. Awalnya, tarian ini digunakan untuk memuji

¹Thomas Edison, "Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani" (Bandung: Kalam Hidup, 2018), 23.

²Heri Gunawan, "Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi" (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

Tuhan, para dewa, dan arwah leluhur dalam upacara *ma'bu'a*, yang merupakan upacara syukuran tertinggi pada tradisi *Rambu Tuka'*. Pada mulanya, gerakan tarian *Pa'gellu'* Toraja tidak beraturan, tetapi seiring waktu, karya ini disusun supaya struktur dan terlihat indah. Tarian ini memiliki beberapa ragam gerakan, seperti, *pa'dena'-dena'*, *gellu' tua*, *pa'tulekken*, *pangra'pak pentallun*, *pangrampanan*, *passiri*, *pannorong*, *pa'tengka-tengka*, *pa'kaka' bale* dan *pa'langkan-langkan*. *Gellu' Tua*, yang merupakan ekspresi kegembiraan dalam berbagai acara adat Toraja, saat ini mengalami penurunan popularitas di tengah masyarakat Toraja karena munculnya berbagai bentuk tarian baru. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk menggalakkan upaya pelestarian, terutama di kalangan generasi muda, agar tarian tradisional ini tidak hilang dan terus berkembang sebagai bagian dari warisan budaya Toraja.³

Pa'gellu' adalah istilah dalam bahasa Toraja yang merujuk pada sebuah tarian tradisional dari Toraja, yang merupakan bagian penting dari budaya Toraja yang ditampilkan pada upacara adat *rambu tuka'*. Pada mulanya tarian ini diterapkan sebagai sarana penghormatan kepada *puang matua*, *tomembali puang* dan *deata-deata* pada acara *ma'bu'a*, yang dianggap acara teratas dalam acara *rambu tuka'* yang memiliki makna perayaan

³Normalia Sirande, Agusretigo Tangkeallo, Sushy Teko Patanduk, Linerda Tulaktondok. sambo et al., 2014 "Peningkatan Literasi Bahasa dan Gellu' Tua Melalui Lumbung Baca Bersama Masyarakat dikelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 Desember 2022, 2.

beryukur untuk memohon kebahagiaan dan kelimpahan. Akan tetapi mengalami transformasi sebagai tempat hiburan bagi para bangsawan pada zaman penjajahan Belanda. Wujud pergerakan tarian *pa'gellu'* Toraja pada mulanya tidak teratur namun seiring dengan perkembangan akhirnya gerakan dalam tarian ini bisa diatur atau dibentuk supaya bisa terlihat lebih indah dan menarik.⁴

Pa'gellu' Tua merupakan warisan budaya Toraja, diciptakan oleh *Ne' Datu Bua* dari Pangala', Rindingallo, Toraja Utara, sebagai bentuk penghormatan kepada para pejuang yang kembali dengan kemenangan. Pada zaman dahulu *Pa'gellu' Tua* dilakukan guna merayakan kedatangan pahlawan telah pulang dari tempat pertempuran dan meraih kemenangan yang dipentaskan oleh perempuan dengan bilangan yang ganjil. Sejalan dengan perubahan zaman gerakan ini dipentaskan di acara *rambu tuka'* menggambarkan perempuan yang sedang meniru gadis yang sementara menapih beras yang mempunyai arti dalam perjalanan hidup harus menentukan pilihan yang manah yang baik dan mana yang buruk. *Pa'gellu' Tua* berfungsi sebagai gerakan untuk menerima tamu yang hadir dalam acara misalnya acara *ma'bua'*, pernikahan, dan ungkapan syukuran lainnya.⁵

⁴Attoriolog, Nadjamuddin, *Jurnal Pemikiran Kesenjaraan dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 20, No 1 2022, 74-85.

⁵Intan Sari Matasak, "*Skripsi Makna Simbolik Pa'gellu' Tua di Desa Pangala' Kabupaten Toraja Utara*" Program Studi Seni Tari, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar, 2020. 9-10.

Pa'gellu' Tua diartikan sebagai tarian sukacita yang sering ditampilkan pada upacara adat yang ada di Toraja. Untuk sekarang, jenis *Gellu' Tua* sudah mulai memudar dari kalangan komunitas Toraja karena dipengaruhi dengan adanya tarian kreasi. Hal ini menjadi sebuah hal penting untuk mengundang komunitas terlebih khusus bagi anak-anak supaya tetap melestarikan serta menjaga budaya *Pa'gellu' Tua* agar gerakan ini salah satu warisan kebudayaan toraja ini bisa kembali disempurnakan diantara komunitas Toraja.⁶

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini di Pangala', sebuah kelurahan di Kabupaten Toraja Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut karena daerah tersebut pertama kali munculnya tari *Pa'gellu' Tua* dan peneliti ingin menganalisis nilai Karakter Kristiani dalam *Pa'gellu' Tua*.

Permasalahan dalam penelitian berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan yaitu penulis melakukan wawancara kepada Sembilan penari dan keenam penari tersebut kurang memahami tentang Nilai karakter dalam *Pa'gellu' Tua*, penari tersebut dalam melakukan *Pa'gellu' Tua* hanya dianggap sebagai hiburan, apresiasi sukacita, ritual untuk menyambut tamu pada acara *rambu tuka'*, dan juga kebiasaan khususnya dalam budaya Toraja. Terdapat sebuah masalah yang ditemukan oleh penulis yaitu penari kurang memahami nilai karakter yang terkandung dalam *Pa'gellu' Tua*.

⁶Normalia Sirande, Agusretigo Tangkeallo, Sushy Teko Patanduk, Linerda Tulaktondok. sambo et al., 2014 "Peningkatan Literasi Bahasa dan Gellu' Tua Melalui Lumbung Baca Bersama Masyarakat di Kelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 Desember 2022, 2.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Analisis Nilai Karakter yang ada dalam gerakan *Pa'gellu' Tua* di Kelurahan Pangala' Toraja Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana Nilai Karakter dalam *Pa'gellu' Tua* di Kelurahan Pangala' Toraja Utara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai karakter *Pa'gellu' Tua* di Kelurahan Pangala' Toraja Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini memberikan sumbangsih pada salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan karakter khususnya pada mata kuliah Pendidikan Karakter di Prodi Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penari

Melalui penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi penari agar dapat memahami nilai karakter yang ada dalam gerakan *Pa'gellu' Tua*.

b. Penelitian berikutnya

Melalui penelitian ini kiranya bisa memberikan ketertarikan bagi peneliti berikutnya tentang budaya.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang terdiri dari dua manfaat yaitu teoritis dan praktis.

Bab II Kajian teori yang memuat kajian pustaka membahas mengenai landasan teori, meliputi pengertian dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode penelitian yang memuat metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, tempat penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan penelitian dan analisis memuat deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.